

Efektivitas dan Dampak Program Kur dari Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi Terhadap Pendapatan UMKM

The Effectiveness and Impact of the Kur Program from Bank Sumut, Tebing Tinggi Branch on MSME Income

Agus Hanafi Nasution^a, Walad Altsani HR^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ aguzhanafy1899@gmail.com, waladekonomi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 35 pelaku UMKM dalam kurun waktu empat tahun (2014-2017), dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yang artinya adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis efektivitas dan analisis non parametrik dengan menggunakan uji *Mc Nemar*. Hasil analisis data ditemukan bahwa tingkat efektivitas program KUR pada UMKM adalah cukup efektif serta berdampak positif dan mampu meningkatkan pendapatan UMKM.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR); Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); Efektivitas

Abstract

This research was conducted on Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) participating in the People's Business Credit (KUR) program at PT Bank Sumut Tebing Tinggi Branch. The number of samples taken was 35 MSME actors over a period of four years (2014-2017), using a saturated sampling technique, which means that it is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Data collection was carried out by means of observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis, effectiveness analysis and non-parametric analysis using the *Mc Nemar* test. The results of the data analysis found that the level of effectiveness of the KUR program for MSMEs was quite effective and had a positive impact and was able to increase MSME income.

Keywords: People's Business Credit (KUR); Micro Small Medium Enterprises (MSMEs); Effectiveness

1. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan KUR di Sumatera Utara, didapatkan peningkatan UMKM hanya sebesar 0,01 persen dari 2015 ke 2016. Hal ini menyimpulkan bahwa program KUR yang dijalankan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan KUR. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap KUR itu sendiri apakah terdapat kelemahan-kelemahan yang bisa menghambat pertumbuhan KUR. Dalam penelitian ini akan

mengambil data dari Kota Tebing Tinggi, dimana Kota Tebing Tinggi memiliki banyak pelaku UMKM dengan berbagai bidang usaha, maka dari itu sangatlah penting bagi mereka untuk meningkatkan ataupun menambah fasilitas UMKM, salah satunya dengan adanya program KUR yang diberikan oleh pihak perbankan.

Penulis mengambil data untuk penelitian di PT. Bank Sumut khususnya PT. Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi. Dari awal tahun 2014 hingga akhir 2017 yang tercatat bahwa program KUR yang telah disalurkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi senilai Rp. 14,8 Milliar yang disalurkan kepada 35 nasabah debitur yang menjadi sampel penelitian. Para debitur yang memperoleh bantuan KUR dari Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi adalah para pedagang pasar tradisional, pemilik usaha kedai sampah, home industry makanan ringan, petani dan peternak, akan tetapi lebih dominan adalah pedagang di pasar tradisional. Maka dari itu tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan program KUR terhadap pendapatan UMKM serta dampak program KUR terhadap pendapatan UMKM di Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi.

2. Landasan Teori

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang meliputi kuantitas, kualitas dan waktu yang telah dicapai oleh manajemen dan sudah ditentukan terlebih dahulu. Adapun kriteria untuk mengukur suatu efektivitas terdapat tiga pendekatan yang digunakan yakni pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input, pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme, dan pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik, sedangkan pengertian dampak negatif keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu [1].

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut jenisnya, bank terdiri atas dua yaitu Bank Umum yang artinya adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan satuan mata uang. Kredit terbentuk atas adanya kesepakatan dan perjanjian antara kreditur dengan penerima debitur, dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang telah ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Adapun tujuan utama dari suatu kredit menurut adalah mendapat keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah. Apabila bank menerima permohonan kredit dari nasabah, bank perlu melakukan analisis kredit terlebih dahulu. Analisis kredit tersebut meliputi empat aspek yaitu latar belakang nasabah/calon debitur, prospek usaha yang akan dibiayai, jaminan yang diberikan, dan hal-hal lain yang ditentukan oleh bank. Atas dasar hasil analisis kredit, bank memberikan pertimbangan dengan hati-hati apakah permohonan nasabah tersebut layak untuk dikabulkan [2] dan [3].

Pengertian KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. UMKM dapat diartikan sebagai berikut:

- Usaha Mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari Bank di atas Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- Usaha Menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor-faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi, seperti tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa dalam bentuk bunga modal, serta keahlian termasuk para entrepreneur akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba. Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja, pendapatan yang berasal dari balas jasa berupah-upah atau gaji disebut pendapatan tenaga kerja (*labour income*), sedangkan pendapatan dari selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja (*non labour income*). Dalam kenyataannya membedakan antara tenaga kerja dan pendapatan bukan tenaga kerja tidaklah selalu mudah dilakukan. Ini disebabkan karena nilai output tertentu umumnya terjadi atas kerja sama dengan faktor produksi lain. Oleh karena itu, dalam perhitungan pendapatan dipergunakan beberapa pendekatan tergantung pada lapangan pekerjaannya [4].

3. Teknis Analisis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang secara khusus dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan beberapa pernyataan terhadap UMKM penerima program bantuan KUR, sedangkan data sekunder di ambil dari perusahaan terkait yaitu PT Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi.

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah pelaku UMKM yang memperoleh KUR dari Bank Sumut cabang Tebing Tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 jumlah UMKM penerima KUR sebanyak 35 nasabah debitur dan seluruh jumlah ini yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh yang artinya adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau biasa disebut dengan sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini mengukur tentang efektivitas dan dampak KUR, maka sumber datanya adalah pelaku UMKM yang menerima KUR (dalam hal ini berjumlah 35 orang).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data dengan wawancara melalui kuesioner yaitu melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode ini ditujukan kepada pelaku UMKM penerima KUR Bank Sumut cabang Tebing Tinggi untuk menggali informasi terkait penelitian ini.

Untuk menganalisis efektivitas program bantuan KUR terhadap pendapatan UMKM dipergunakan metode statistik sederhana. Adapun uji yang digunakan adalah uji Mc Nemar, uji ini digunakan untuk menentukan perubahan-perubahan dalam proporsi bagi sampel-sampel yang berhubungan. dan untuk penelitian yang membandingkan sebelum dan sesudah peristiwa. Dalam penelitian ini metode Mc Nemar digunakan untuk

menentukan perubahan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan program KUR Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi. Dalam penelitian ini digunakan uji Mc Nemar untuk menguji perbandingan tingkat pendapatan pelaku UMKM sebelum dan sesudah menggunakan program KUR pada Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi.

4. Pembahasan

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik korelasi yaitu membandingkan hasil koefisien korelasi r hitung dan r tabel. Jika koefisien r hitung > r tabel maka pernyataan kuesioner ini dinyatakan valid. Nilai patokan untuk uji validitas adalah r hitung yang mendapat nilai lebih besar dari 0,361.

Tabel 1. Uji Validitas untuk Setiap Butir Pernyataan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel
p1	0,5444444	0,25069	p14	0,3520833	0,250694
p2	0,4555556	0,25069	p15	0,4375	0,250694
p3	0,3180556	0,25069	p16	0,3604167	0,250694
p4	0,4916667	0,25069	p17	0,4916667	0,250694
p5	0,4729167	0,25069	p18	0,4534722	0,250694
p6	0,5020833	0,25069	p19	0,4125	0,250694
p7	0,3604167	0,25069	p20	0,4006944	0,250694
p8	0,44375	0,25069	p21	0,4333333	0,250694
p9	0,40625	0,25069	p22	0,4375	0,250694
p10	0,4479167	0,25069	p23	0,4333333	0,250694
p11	0,5076389	0,25069	p24	0,5875	0,250694
p12	0,5	0,25069	p25	0,3520833	0,250694
p13	0,5875	0,25069			

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diketahui seluruh pernyataan bersifat valid dan dapat dilihat bahwa keseluruhan koefisien korelasi mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dapat dinyatakan layak sebagai instrumen guna mengukur penelitian ini. Kemudian setelah dihitung hasil uji validitas ada pula uji reliabilitas yang harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan sebanyak 25 pertanyaan yang valid. Jika nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel. Diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena nilai Alpha Cronbach 0,935 lebih besar dari 0,6.

Pada penelitian ini dilakukan analisis efektivitas untuk menganalisis apakah program KUR efektif atau tidak terhadap nasabah KUR sebagai pelaku UMKM. Berikut hasil dari perhitungan tingkat efektivitas terhadap program KUR. Berdasarkan perhitungan analisis tingkat efektivitas dari total jumlah tabel diperoleh hasil sebesar 79,42 persen. Hasil tersebut termasuk di kriteria "cukup efektif" dilihat berdasarkan tabel kategori efektivitas, hal ini dapat disimpulkan bahwa program KUR yang diberikan oleh PT. Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi terhadap pendapatan UMKM berjalan dengan cukup efektif. Selanjutnya digunakan uji Mc Nemar untuk menguji apakah program KUR yang telah diberikan telah memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mereka sebelum dan sesudah diberikan KUR. Hasil dari uji Mc Nemar dapat disimpulkan UMKM yang mengikuti program KUR memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dengan hasil uji nilai Sig $0,000 < tingkat$ signifikansi $0,05$. Artinya dengan adanya program bantuan KUR pada UMKM mampu meningkatkan pendapatan yang dijadikan sebagai modal usaha sehingga dengan demikian mampu meningkatkan jumlah karyawan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan UMKM

Tabel 2. Perhitungan Tingkat Efektivitas Program KUR

Jumlah Pertanyaan	Jumlah Jawaban Tertinggi	Jumlah Responden	Jumlah Jawaban Ya x Jumlah Responden
P1	23	35	805
P2	32	35	1120
P3	30	35	1050
P4	31	35	1085
P5	26	35	910
P6	22	35	770
P7	29	35	1015
P8	27	35	945
P9	31	35	1085
P10	27	35	945
Total	278	350	9730

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi diperoleh hasil sebesar 79,42 % yaitu berada dalam kategori cukup efektif, artinya proses dari awal sampai akhir dari penyaluran KUR Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi berjalan cukup efektif terhadap nasabah KUR pelaku UMKM yang berada di Kota Tebing Tinggi. Program KUR Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi memberikan dampak atau pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan terhadap para pelaku usaha UMKM yang berada di Kota Tebing Tinggi yaitu dilihat dari berdasarkan hasil uji McNemar yang diketahui nilai Sig 0,000 < tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa ketika memperoleh pinjaman atau penambahan modal dari program KUR akan mampu meningkatkan pendapatan UMKM itu sendiri

Referensi

- [1] Alwi, H. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Kadir, A., dan Rilda M. 2000. Lembaga Keuangan dan Pembiayaan. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- [3] Kashmir. 2007. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Lubis, H., dan Martani, H. 1987. Teori Organisasi Suatu Pendekatan Makro. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.